

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk melakukan penyelidikan yang sistematis tentang suatu permasalahan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Suyanto (dalam Epon, 2009, hlm. 3) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional”.

Menurut Kemmis & Targgart (dalam Epon, 2009, hlm. 2) berpendapat bahwa:

Penelitian tindakan kelas sebagai suatu proses dinamis dimana keempat aspek, yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselasaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki, dengan tindakan di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman, penelitian tindakan kelas ini adalah tindakan untuk penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

B. Desain Penelitian

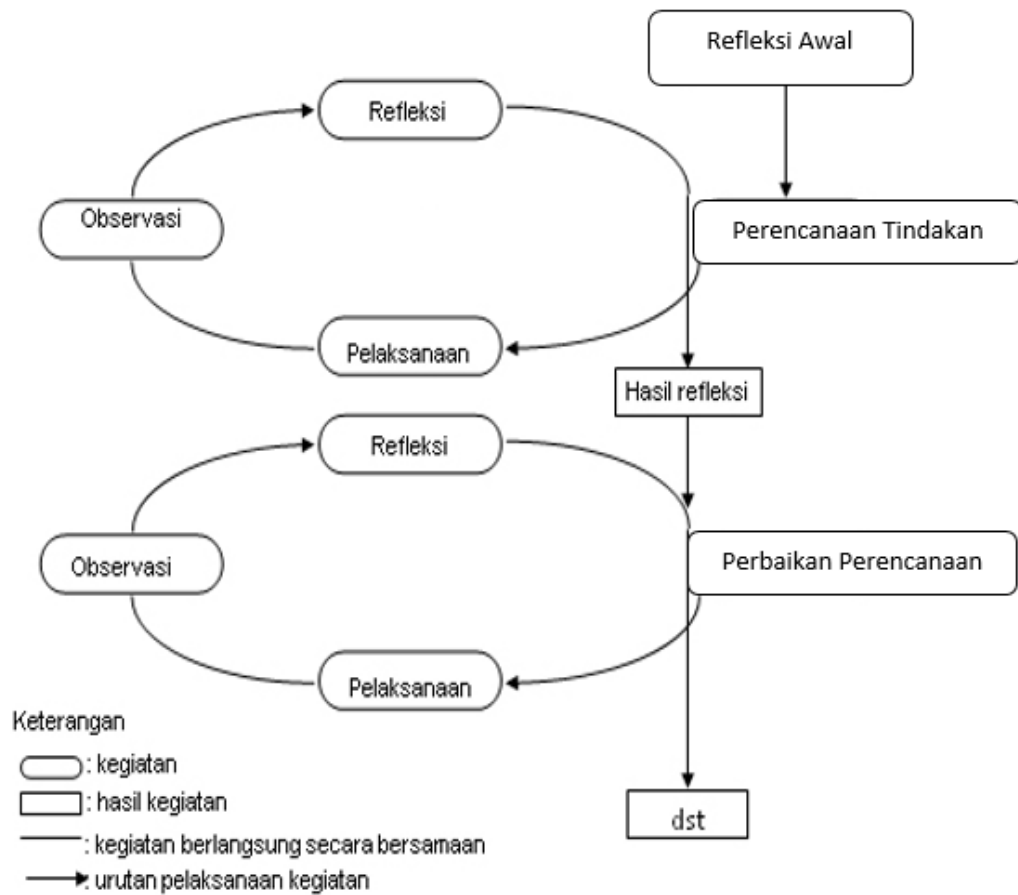
Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan tiga siklus, prosedur hendaknya dirinci dalam perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Targgart.

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis & Mc Targgart yang terdiri dari 4 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Pada tahap perencanaan disusun dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci, pada tahapan ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari menentukan objek penelitian, bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.
2. Tindakan
Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.
3. Pengamatan
Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.
4. Refleksi
peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

Desain penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (dalam Kusumah 2012, hlm. 21), adapun bentuknya sebagai berikut:

Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini peserta didik kelas IV SDN Taruna Jaya, yang berjumlah 22 orang yang terdiri atas 11 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Dilihat dari kemampuan peserta didik berbeda-beda, ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Alasan peneliti menggunakan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran umumnya masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran monoton sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher center*) maka dari itu, peneliti akan mencoba menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Subtema Kebersamaan dalam Pembelajaran di SDN Taruna Jaya Kabupaten Subang.

2. Objek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Taruna Jaya Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Permasalahan yang dibahas peneliti tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN Taruna Jaya.

3. Setting Penelitian

a. Karakteristik Sekolah

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Taruna Jaya yang terletak di Desa Dukuh Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Keadaan sekolah tersebut terbilang baik, bangunan sekolah dan juga fasilitas sekolah. Peneliti memilih sekolah SDN Taruna Jaya ini sebagai tempat penelitian karena lokasi sekolah strategis tidak jauh jaraknya dari rumah peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, peluang waktu yang luas dengan subjek peneliti yang sesuai dengan profesi peneliti. Selain itu penelitian dilakukan karena masih adanya permasalahan dalam pembelajaran tematik, khususnya pada Tema

Daerah Tempat Tinggalku, sikap peduli dan sikap santun yang ditunjukkan oleh peserta didik masih rendah dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman masih banyak yang dibawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Sikap peduli, sikap santun dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

b. Keadaan Pendidik

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Taruna Jaya Kabupaten Subang tahun pelajaran 2018/2019 yaitu jumlah guru kelas 7 orang, jumlah guru mata pelajaran 2 orang, guru olahraga 1 orang, guru agama 1 orang, operator sekolah 1 orang, dan satpam sekolah 1 orang. Rincian dari pendidik tersebut terdiri dari 5 orang PNS dan 2 guru honorer.

c. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik di SDN Taruna Jaya pada tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 135 peserta didik.

d. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Taruna Jaya yang beralamat di Dusun Dukuh Tengah Desa Dukuh Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang 41256.

e. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 dengan materi yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	ACC Judul																																
3	Penulisan Proposal																																
4	Penelaahan Proposal																																
5	Mengajukan SK Pembimbing																																
6	Pengurusan Izin Penelitian																																
7	Menyusun Instrumen Penelitian																																
8	Pelaksanaan Siklus I																																
9	Pelaksanaan Siklus II																																
10	Pelaksanaan Siklus III																																
11	Pengolahan Hasil PTK																																
12	Pengajuan Sidang																																
13	Sidang Sarjana																																

4. Variabel Penelitian

- a. Variabel Input, yakni variabel yang berkaitan dengan peserta didik, bahan ajar dan lingkungan belajar. Variabel input yang terkait dengan penelitian ini yaitu kemampuan awal pendidik dan peserta didik dalam penelitian tindakan kelas pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan model *Problem Based Learning* (PBL) .
- b. Variabel Proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar peserta didik, kegiatan dari pembuatan RPP, RPP yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL). Variabel proses yang terkait dengan penelitian ini yaitu kinerja pendidik dalam mengelola materi subtema

Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

- c. Variabel Output, yakni variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan. Variabel output terkait dengan sikap peduli dan sikap santun peserta didik, kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan, hasil belajar peserta didik, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas. Variabel output yang terkait dengan penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan pendidik dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan waktu belajar yang efektif.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang diperoleh yang merupakan gambaran variabel yang diteliti yang diperoleh secara ilmiah. Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 191) “Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik itu berupa angka (bilangan) ataupun berupa kategori”. Sedangkan Arikunto (2009, hlm. 150) menjelaskan bahwa “Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti yang berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, benar tidaknya data tergantung baik tidaknya instrumen pengumpulan data”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan data-data, keterangan, atau informasi yang relevan. Untuk mendapatkan data tersebut, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus yaitu acuan untuk menunjukkan sebuah rencana sebuah pembelajaran, pengelola kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

Menurut E. Kosasih (2014, hlm. 144) silabus adalah “Pedoman rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan pengembangan RPP”. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum SD.

Komponen silabus mencakup: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus berfungsi sebagai rujukan bagi pendidik dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Jamil Suprihatiningrum (2014, hlm. 109) mengemukakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran mengandung 2 kata kunci, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti proses, pembuatan cara merencanakan. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan rencana, model, bentuk, pola, dan konstruksi sesuatu hal yang akan dilakukan, sedangkan pembelajaran dibentuk dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang agar diketahui.

Trianto (2011, hlm. 214) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang penting yang dibuat oleh pendidik sebagai rancangan pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga penilaian RPP dilakukan untuk menilai sejauh mana RPP dibuat oleh pendidik sebagai rancangan kegiatan-kegiatan pembelajaran dari kegiatan terdahulu sampai dengan kegiatan penutup dapat dilaksanakan secara runtun.

c. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui oleh peserta didik serta dilakukan pada proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses berlangsungnya

belajar mengajar. Observasi atau pengamatan ini mengukur proses pembelajaran secara eksternal berupa tingkah laku peserta didik, kegiatan diskusi, partisipasi peserta didik, serta interaksi antar peserta didik. Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 231) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional”.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian ini berlangsung. Selain itu juga observasi mengetahui fungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi di sini berupa:

1) Lembar Observasi Peserta didik

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Lembar Observasi Pendidik

Lembar observasi ini digunakan oleh pendidik yang bertugas sebagai observer pada kelas tersebut untuk melihat bagaimana peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), apakah sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat ataukah belum.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas peneliti sebagai pendidik pada peserta didik kelas IV SDN Taruna Jaya selama proses kegiatan mengajar berlangsung.

d. Tes

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 226) “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”.

1) *Pretest*

Pemberian tes diawal pembelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

2) *Post test*

Pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatan dari *pretestsnya*.

Soal test terdiri dari *pretest* dan *post test*. Soal *pretes* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *post test* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

e. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi tentang pembelajaran yang dilakukan dengan pendidik atau wali kelas IV, wawancara dilakukan satu kali diakhir pertemuan secara rinci terlampir.

f. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 90) mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observar atau wawancara, akan lebih kridibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, atau autobografi.

Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

2. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

Instrumen Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Penilaian}}{\sum \text{Skor total (30)}} \times 4$			

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria Pengelolaan Data untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

2) Observasi Aktivitas Pendidik

Tabel 3.3

Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5

2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Penilaian}}{\sum \text{Skor total (75)}} \times 4$		

Sumber: Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 32-33)

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

b. Penilaian Hasil Belajar

Untuk menghindari unsur subjek aktivitas penilaian terlebih dahulu tentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran disesuaikan dengan bobot soal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1) Menganalisis Hasil *Pretest* dan *Post test*

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran *Pretest* dan *Post test*

No	Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot	Skor
1.	I, II, III	10	1	10	100
			2	10	
			3	10	
			4	10	
			5	10	
			6	10	

			7	10	
			8	10	
			9	10	
			10	10	

2) Menghitung Rata-rata

Tabel 3.5

Lembar Penilaian Hasil Belajar

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst					

c. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dilakukan pada observer. *Observer* disini pendidik atau wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model yang pendidik laksanakan selama proses pembelajaran. Berikut ini bentuk instrumen wawancara dalam penelitian.

Tabel 3.6

Instrumen Wawancara Penelitian pada *Observer*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model/metode pembelajaran apa yang sering bapa/ibu terangkan dalam kegiatan pembelajaran?	
2.	Apakah bapa/ibu menggunakanpraktek dalam kegiatan pembelajaran?	

3.	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang bapa/ibu terapkan pada saat proses pembelajaran di kelas IV?	
4.	Apakah dengan model pembelajaran yang bapa/ibu terapkan dalam proses pembelajaran kelas IV membuat peserta didik menjadi aktif?	
5.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh bapa/ibu pada saat pembelajaran?	
6.	Apakah dalam proses pembelajaran bapa/ibu pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)?	

d. Penilaian Sikap Peduli dan Santun

1) Sikap Peduli

Indikator sikap peduli merupakan aspek-aspek yang dapat diamati dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan sikap peduli peserta didik tersebut. Menurut buku Panduan Penilaian SD (2016, hlm. 25) “Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan”.

Indikator Sikap Peduli sebagai berikut:

- a) Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misalnya mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan.
- c) Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki.
- d) Menolong teman yang sedang kesusahan.
- e) Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah.
- f) Melerai teman yang berselisih (bertengkar).
- g) Menjenguk teman atau pendidik yang sakit.
- h) Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

- e) Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah.
- f) Mengucapkan salam ketika bertemu dengan pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah.
- g) Menunjukkan wajah rama, bersahabat, dan tidak cemberut.
- h) Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.

Tabel 3.8

Instrumen Penilaian Sikap Santun

NO	NAMA	Indikator																																S K O R A I	N I L A I	K E T E R A N				
		Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat				Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.				Bercicara atau bertutur kata halus tidak kasar.				Berpakaian rapi dan sopan.				Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah.				Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di Sekolah.				Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut.				Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.										
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S			
1.																																								
2.																																								
3.																																								
Dst																																								
JUMLAH																																								
RATA-RATA																																								
PERSENTASE																																								
Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{s}$		Penilaian (penskoran): 32 – 25 = Sangat Baik (SB)																																						
		24 – 17 = Baik (B)																																						
		16 – 9 = Cukup (C)																																						
		8 – 1 = Perlu Bimbingan (PB)																																						
Persentas (%) = $\frac{\text{Jumlah rata-rata}}{s} \times 100$																																								

Sumber: Buku Panduan Penilaian SD (2016, hlm. 24)

Keterangan:

SM = Sudah Membudaya

MB = Mulai Membudaya

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

e. Lembar Observasi keterampilan Mengomunikasikan

Lembar observasi berisi aspek/kriteria yang akan diamati dalam keterampilan mengomunikasikan yang harus dicapai oleh peserta didik. Terdapat beberapa aspek yang diamati antara lain: menyampaikan pendapat saat berdiskusi, merespon suatu pertanyaan dalam bentuk argumen yang meyakinkan, mengucapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran/diskusi, peneliti

melihat keterampilan peserta didik dan memberi penilaian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 3.9

Instrumen Keterampilan Mengomunikasi

No	Nama Peserta Didik	Merespon Suatu Pertanyaan				Berani Mengemukakan Pendapat				Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Nilai Akhir	Skor
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

f. Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga beserta pendidik beserta observer. Kamera tersebut bisa menggunakan dengan kamera *smartphone*, atau kamera lainnya untuk dijadikan alat dokumentasi berupa foto, dalam wujud digital serta dicetak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kalitatif.

1. Data Kuantitatif

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 191) “Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif”.

2. Data Kualitatif

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 193) “Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti”. Dalam data kualitatif data berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata bukan berupa angka tetapi hasil yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan pelaksanaan Problem Based Learning (PBL) pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Dalam pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari peserta didik dan pendidik sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

3. Menganalisis Perolehan Data Penilaian RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang disusun oleh pendidik secara sistematis sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I, II, dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Penilaian}}{\sum \text{Skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan:

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total $6 \times 5 = 30$

4. Menganalisis Perolehan Data Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Penilaian}}{\sum \text{Skor total (75)}} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 32-33)

Keterangan:

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran pendidik adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

5. Menganalisis Hasil Belajar (kognitif)

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari sikap siklus dalam 3 pertemuan adalah untuk penilaian LKK untuk pertemuan ketiga data penilaian evaluasi.

a. Menganalisis lembar *post test*

Hasil lembar *post test* peserta didik pada pertemuan pertama dengan cara menghitung skor yang diperoleh peserta didik menjawab soal tes yang diberikan. Jenis soal ts yang digunakan adalah soal yang berbentuk uraian. Cara menghitung nilai peserta didik dari hasil tes dengan rumusan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Tiap poin bernilai 10, skor maksimum 100, jika peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100.

Tabel 3.10
Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
89-100	A	SB (Sangat Baik)
80-89	B	B (Baik)
70-79	C	C (Cukup)
≤ 70	D	D (Kurang)

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar peserta didik, diformulasikan sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber: Sudjana (2010, hlm. 109)

Keterangan:

M_x = Mean, nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak peserta didik

6. Penilaian Sikap Peduli dan Santun (Afektif)

Rumus Menghitung Sikap Peduli dan Santun Peserta Didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.11
Predikat Penilaian Sikap Peserta Didik
Panduan Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
89-100	A	SB (Sangat Baik)
80-89	B	B (Baik)
70-79	C	C (Cukup)
≤ 70	D	D (Kurang)

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

7. Menganalisis Hasil Belajar Aspek Keterampilan Mengomentasikan (Psikomotor)

Analisis data hasil peserta didik aspek psikomotor adalah ranah yang dilihat dari hasil keterampilan peserta didik. Penilaian keterampilan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diawali dengan kegiatan perencanaan, dalam kegiatan ini penulis merencanakan penelitian tindakan kelas dengan mencari objek penelitian, permasalahan, dan cara menyelesaikan dengan menggunakan metode, model, media, strategi serta pendekatan pembelajaran melalui observasi terlebih dahulu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran di kelas. Peneliti menemukan permasalahan yang ada di kelas IV pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Kemudian peneliti mengobservasi dan melakukan diskusi bersama dengan pendidik yang bersangkutan mengenai cara penyelesaian yang akan peneliti lakukan, diantaranya membahas tentang metode, model, media, strategi serta pendekatan pembelajaran.

Prosedur dalam penelitian akan meliputi 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan kesimpulan. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian dalam hal ini sekolah, guna mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik.
 - b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
 - c. Membuat rancangan penelitian.

- d. Membuat instrumen penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar observasi dan lembar wawancara.
 - e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - f. Membuat surat pengantar izin peneliti kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.
 - g. Melakukan uji instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan *pretest* pada peserta didik.
 - b. Melaksanakan observasi, dimana menimplementasikan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL).
 - c. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta pendidik untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.
 - d. Melakukan *post test* pada peserta didik.
3. Tahap Analisis Data
- a. Mengumpulkan hasil data yang diperlukan baik kualitatif (lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes peserta didik berupa hasil pengerjaan peserta didik pada soal *pretest - post test*).
 - b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
4. Tahap Pembuatan Kesimpulan
- Membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.